

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET
TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE**

Kasir

Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

email : kasirinaba@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh net profit margin dan return on assets terhadap effective tax rate pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel sebanyak 7 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di BEI subsektor makanan dan minuman. Adapun model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisa Regresi Berganda. Hasil penelitian ini secara uji t (parsial) menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap effective tax rate dan return on assets terhadap effective tax rate. Sedangkan secara uji F (simultan) menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap effective tax rate dan return on assets secara bersama-sama berpengaruh terhadap effective tax rate yaitu sebesar 54,70%, sisanya sebesar 45,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: NPM, ROA, ETR

**INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND RETURN ON ASSETS
ON EFFECTIVE TAX RATE**

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of net profit margin and return on assets on the effective tax rate of companies in the food and beverage sub-sector. In this study, the data used are secondary data with a sample of 7 companies from 30 companies listed on the BEI in the food and beverage subsector. The regression model used in this study is to use Multiple Regression Analysis. The results of this study by t-test (partial) show that the net profit margin has an effect on the effective tax rate and return on assets on the effective tax rate. Meanwhile, the F test (simultaneously) shows that the net profit margin has an effect on the effective tax rate and the return on assets together has an effect on the effective tax rate, which is 54.70%, the remaining 45.30% is influenced by other factors that are not input in this research

Keywords: NPM, ROA, ETR

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan melakukan penghindaran pajak sebagai upaya untuk menghindari pajak dengan memanfaatkan kelemahan undang-undang tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan untuk meminimalkan jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2015). Bachtiar (2015), menyebut *effective tax rate* (ETR) perusahaan sering digunakan oleh para pembuat keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai salah satu acuan

untuk membuat sistem pajak perusahaan karena *effective tax rate* menyediakan ringkasan statistik dari efek kumulatif berbagai insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak diantaranya adalah faktor profitabilitas. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/laba (Kasmir, 2019). Semakin tinggi tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut sehingga pajak yang dikenakan akan besar pula (Eksandy dan Milasari, 2019).. Perusahaan yang memiliki *net profit margin* tinggi tentunya akan membayar pajak lebih tinggi sehingga manajemen perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak. Karena semakin besar *net profit margin* maka perusahaan cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba jika kecil (Bani dkk, 2021). Selanjutnya faktor profitabilitas lainnya adalah *return on asset* yang merupakan suatu indikator mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Hidayat, 2018). Perusahaan yang memperoleh laba besar tentunya jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan juga akan meningkat.

Tax Research Institute (TRI) menyatakan bahwa di balik SPT PPh badan yg dilapor, realitasnya banyak perusahaan melakukan praktik penghematan pajak melalui SPT tersebut. Bentuknya dapat berupa perencanaan pajak (*tax planning*) dan/atau penghindaran pajak (*tax avoidance* atau *tax evasion*). *Tax planning* menjadi pilihan perusahaan ketika aturan pajak memberikan insentif dan/atau fasilitas perpajakan. Sebab, perusahaan dapat menghemat pajak karena pembuat aturan sudah menyediakannya melalui hukum positif ketentuan pajak (nasional.kontan.co.id)

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) menurut Suandy (2016) adalah salah satu cara untuk meminimalisir beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Perusahaan sering menggunakan penghindaran pajak karena masih berada dalam peraturan perpajakan dan sifatnya yang legal, meskipun begitu pihak pemerintah tetap tidak menginginkan terjadinya penghindaran pajak. Pengukuran penghindaran pajak adalah menghitung *Effective Tax Rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut (Rist dan Pizzica, 2014).

$$Effective\ Tax\ Rate\ (ETR) = \frac{Tax\ Expense}{Pretax\ Income}$$

Net Profit Margin

Net profit margin adalah margin laba bersih yang merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2019).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Net\ Income}{Sales} \times 100\%$$

Return On Assets

Menurut Kasmir (2019), *return on assets* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki. *Return On*

Asset merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asset agar menghasilkan keuntungan atau laba suatu perusahaan sesuai yang diharapkan. Adapun rumus perhitungan ROA adalah sbb :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada tahun 2012-2019 berjumlah 30 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yaitu sebanyak 7 perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun dan lengkap pada periode 2012-2019 yang telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 58 data keuangan.

Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan pada penelitian ini dengan melihat laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2019.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 24. Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (time-series) dan data deret lintang (cross-section). Adapun tahapan melakukan analisis kuantitatif yaitu estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis yang pertama kali dilakukan adalah analisis statistik deskriptif. Kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari 3 uji, yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Koefisien atau parameter untuk masing-masing variabel bebas akan dihasilkan melalui estimasi model ekonometrika yang dibentuk. Model ekonometrika dan penduga parameter dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana :

Y	= ETR (<i>Effective Tax Rate</i>)
α	= Konstanta
X_1	= NPM (<i>Net Profit Margin</i>)
X_2	= ROA (<i>Return On Assets</i>)
ε	= <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana *Effective Tax Rate*, bagaimana *Net Profit Margin*, dan bagaimana *Return On Assets* pada perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2019.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM_X1	25	2,52	38,42	12,3632	11,09471
ROA_X2	25	2,89	22,29	11,2460	6,28156
ETR_Y	25	,13	,35	,2720	,05025
Valid N (listwise)	25				

Sumber: SPSS 24

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan menghasilkan *net profit margin* yang dimiliki rata-rata sebesar 12,36%. Sedangkan untuk *return on assets* rata-rata sebesar 11,25 sedangkan *effective tax rate* rata-rata sebesar 0,27.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias. Pengujian asumsi ini terdiri atas 3 pengujian, yakni Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastias.

Dikarenakan nilai signifikan, untuk seluruh variabel bernilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

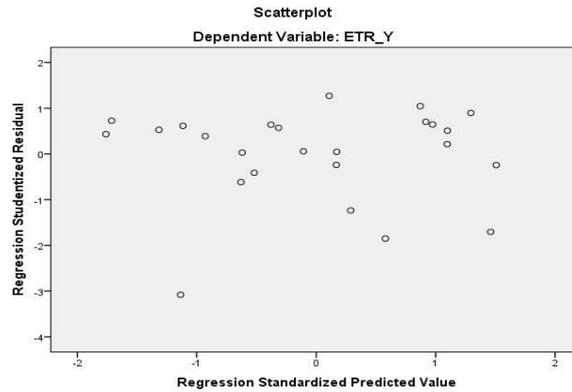
Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients				Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,350	,017			20,834	,000		
NPM_X1	-,002	,001	-,353	-2,456	,022		1,000	1,000
ROA_X2	-,005	,001	-,652	-4,545	,000		1,000	1,000

a. Dependent Variable: ETR_Y

Berdasarkan Hasil diatas bahwa semua variabel Independent memiliki nilai *Variance Influence Factor* < 10 dan nilai *tolerance* $> 10\%$ maka berdasarkan hasil semua variabel independent yang diteliti tidak memiliki multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas



Sumber: SPSS 24

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,547	,505	,03534	2,419

a. Predictors: (Constant), ROA_X2, NPM_X1
b. Dependent Variable: ETR_Y

Berdasarkan tabel diatas bahwa Durbin Watson sebesar 2,419 dan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ maka disimpulkan bahwa model ini terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana :

- Y = ETR (*Effective Tax Rate*)
- α = Konstanta
- X₍₁₎ = NPM (*Net Profit Margin*)
- X₍₂₎ = ROA (*Return On Assets*)
- ε = *Error*

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,350	,017		20,834	,000		
NPM_X1	-,002	,001	-,353	-2,456	,022	1,000	1,000
ROA_X2	-,005	,001	-,652	-4,545	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ETR_Y

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,350 - 0,002X_1 - 0,005X_2 + e$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)
Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0,350
2. *Net Profit Margin* (X₁) terhadap beta (Y)
Nilai koefisien *Net Profit Margin* untuk variabel X₁ sebesar 0,002 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan *Net Profit Margin* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. *Return On Assets* (X₂) terhadap beta (Y)
Nilai koefisien *Return On Assets* untuk variabel X₂ sebesar 0,005 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan *Return On Assets* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,005 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Tabel 5 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi
Correlations

		NPM_X	ROA_X	ETR_Y
		1	2	
NPM_X1	Pearson Correlation	1	-,007	-,348
	Sig. (2-tailed)		,972	,088
	N	25	25	25
ROA_X2	Pearson Correlation	-,007	1	-,650**
	Sig. (2-tailed)	,972		,000
	N	25	25	25
ETR_Y	Pearson Correlation	-,348	-,650**	1
	Sig. (2-tailed)	,088	,000	
	N	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Net Profit Margin* terhadap *Effective Tax Rate* adalah sebesar -0,348. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara *Net Profit Margin* terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan besaran korelasi antara *Return On Assets* terhadap *Effective Tax Rate* adalah sebesar -0,650. Hal

tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara *Return On Assets* terhadap *Effective Tax Rate*.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,547	,505	,03534

a. Predictors: (Constant), ROA_X2, NPM_X1

b. Dependent Variable: ETR_Y

Sumber: SPSS 24

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,739)^2 \times 100\% \\
 &= 54,70\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 54,70% yang menunjukkan arti bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 54,70% terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan sisanya sebesar 45,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *size*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,350	,017		20,834	,000
NPM_X1	-,002	,001	-,353	-2,456	,022
ROA_X2	-,005	,001	-,652	-4,545	,000

a. Dependent Variable: ETR_Y

Sumber: SPSS 24

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,199	,086		2,315	,026
UP_X1	,011	,005	,287	2,058	,046
IM_X2	-,420	,091	-,644	-4,615	,000

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: SPSS 24

- a. Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* sebesar -2,058 dan t_{tabel} 2,074. Dan nilai Sig. sebesar 0,046. Dikarenakan t_{hitung} diluar wilayah t_{tabel} , dan nilai Sig. $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

- b. Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Return On Assets* sebesar -4,545 dan t_{tabel} 2,074. Dan nilai Sig. sebesar 0,000. Dikarenakan t_{hitung} diluar wilayah t_{tabel} , dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

2. Pengujian Hipotesis Simultan (F)

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,033	2	,017	13,260	,000 ^b
	Residual	,027	22	,001		
	Total	,061	24			

a. Dependent Variable: ETR_Y

b. Predictors: (Constant), ROA_X2, NPM_X1

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 13,260 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $df_1 = 25$ ($n-k-1$) dan $v_2 = 3$, maka di dapat F_{tabel} 3,42. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,260 > 3,42$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* sebesar -2,058 dan t_{tabel} sebesar 2,074. Dikarenakan t_{hitung} diluar wilayah t_{tabel} , dan nilai Sig. sebesar 0,046. Dikarenakan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan nilai Sig. $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* artinya *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, *Net Profit Margin* memberikan hubungan negatif sebesar 0,348 terhadap *Effective Tax Rate*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang rendah terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil penelitian ini sesuai dengan Khatami (2021), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*, dimana semakin besar nilai laba yang dihasilkan maka akan mengakibatkan perusahaan akan melakukan agresivitas pajak.

2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Effective Tax Rate*

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Return On Assets* sebesar -1,469 dan t_{tabel} 2,074. Dikarenakan t_{hitung} didalam wilayah t_{tabel} , maka H_0 diterima, artinya *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, *Return On Assets* memberikan hubungan sebesar -0,190 terhadap *Effective Tax Rate*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, *Return On Assets* memiliki hubungan yang rendah terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Jega (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif. Dimana semakin besar profitabilitas yang dihasilkan maka perusahaan akan melakukan agresivitas pajaknya.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,260 > 3,42$) maka H_0 ditolak, artinya variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 54,70% terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan sisanya sebesar 45,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *size*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukan bahwa baik *Net Profit Margin* maupun *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
2. Demikian juga hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa baik *Net Profit Margin* maupun *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, M. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Bani Akbar Khatami, Indah Masri, Bambang Suprayitno. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. Jurusan Akuntansi Universitas Pancasila, *JIAP Vol 1 (1)* (Maret 2021) hal: 63–76 p-ISSN: 2774-9517.
- Eksandy, A., & Milasari, E. (2019). *Pengaruh Environmental Disclosure, Kualitas Auditor Internal, Dan Kontrak Manajemen Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. *COMPETITIVE*, 3(1), 88-113.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat* 3(1): 19–26.
- Kasmir, 2019. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pohan. (2015). Manajemen Perpajakan, Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rist, Michael & Pizzica, Albert J. (2014). *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strenght, Fix Problems, and Make Better Decisions*. New York: Apress
- Suandi, Early. (2016). Perencanaan Pajak. Jakarta : Selemba Empat
- Teguh Erawati, Beatrix Yarsilva Jega. (2019), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, *Return On Assets* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur BEI pada Periode Tahun 2016-2018) *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019 ISSN: 2599-2651
<https://nasional.kontan.co.id>